

SISTEM EKONOMI ISLAM SEBAGAI ALTERNATIF TERHADAP KAPITALIUSME GLOBAL

Aiedil Pebri Suwarna¹, Muh.Ridwan Malik², Mustabsyirah³, Nur Asisah⁴
aidil.febri@usimar.ac.id¹, tiarabintang755@gmail.com², mustabsyirah2024c@gmail.com³,
nurasisaah05@gmail.com⁴

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

ABSTRAK

Kapitalisme global telah menjadi sistem ekonomi dominan yang mengatur aktivitas ekonomi dunia. Meskipun mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, sistem ini juga menimbulkan berbagai persoalan serius, seperti kesenjangan sosial, krisis ekonomi berulang, eksploitasi sumber daya, dan melemahnya nilai keadilan. Kondisi ini menunjukkan adanya kelemahan struktural dalam kapitalisme yang tidak mampu menciptakan kesejahteraan yang merata. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem alternatif yang lebih berorientasi pada keadilan dan kemaslahatan umat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem ekonomi Islam sebagai alternatif terhadap kapitalisme global serta mengkaji relevansinya dalam menjawab berbagai problem ekonomi kontemporer. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi pustaka terhadap buku, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber terpercaya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam memiliki prinsip dasar seperti tauhid, keadilan (al-'adl), keseimbangan (tawazun), larangan riba, gharar, dan maysir, serta mekanisme distribusi kekayaan melalui zakat, infak, dan wakaf. Prinsip-prinsip ini mampu mendorong keadilan sosial, menjaga stabilitas ekonomi, dan menciptakan kesejahteraan yang lebih merata. Dengan demikian, sistem ekonomi Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki potensi praktis sebagai solusi terhadap krisis kapitalisme global.

Kata Kunci: Sistem Ekonomi Islam, Kapitalisme Global, Keadilan Sosial, Keuangan Syariah, Kesejahteraan.

ABSTRACT

Global capitalism has become the dominant economic system governing world economic activities. Although it has succeeded in driving economic growth, this system has also generated serious problems, such as social inequality, recurring economic crises, resource exploitation, and the erosion of justice values. These conditions indicate structural weaknesses in capitalism that fail to create equitable welfare. Therefore, an alternative system that is more oriented toward justice and public welfare is urgently needed. This study aims to analyze the Islamic economic system as an alternative to global capitalism and to examine its relevance in addressing contemporary economic problems. The research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach through a literature review of books, academic journals, and other relevant sources. The results show that the Islamic economic system is based on fundamental principles such as tawhid, justice (al-'adl), balance (tawazun), the prohibition of riba, gharar, and maysir, as well as wealth distribution mechanisms through zakat, infaq, and waqf. These principles promote social justice, maintain economic stability, and create more equitable prosperity. Thus, the Islamic economic system is not merely normative but also has practical potential as a solution to the crisis of global capitalism.

Keywords: Islamic Economic System, Global Capitalism, Social Justice, Islamic Finance, Welfare.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah mempercepat integrasi ekonomi dunia dan mendorong dominasi sistem kapitalisme sebagai paradigma utama dalam mengatur aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Kapitalisme dengan prinsip kebebasan pasar, kepemilikan pribadi, dan pencarian keuntungan maksimal telah menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di berbagai negara. Namun, di sisi lain, sistem ini juga menimbulkan berbagai persoalan

struktural, seperti kesenjangan sosial yang semakin lebar, eksploitasi sumber daya, krisis keuangan berulang, serta melemahnya nilai keadilan dan etika dalam aktivitas ekonomi. Krisis ekonomi global yang terjadi berulang kali—mulai dari krisis finansial Asia 1997, krisis subprime mortgage 2008, hingga dampak ekonomi pasca-pandemi—menunjukkan bahwa kapitalisme memiliki kelemahan mendasar, terutama dalam menjaga stabilitas dan pemerataan kesejahteraan. Sistem ini cenderung berorientasi pada akumulasi modal dan pertumbuhan tanpa memperhatikan keseimbangan sosial serta keberlanjutan moral dan lingkungan. Akibatnya, kelompok ekonomi lemah seringkali menjadi pihak yang paling dirugikan.

Dalam konteks tersebut, sistem ekonomi Islam hadir sebagai sebuah alternatif yang menawarkan pendekatan berbeda terhadap pengelolaan ekonomi. Sistem ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menekankan nilai keadilan (*al-‘adl*), keseimbangan (*tawazun*), tanggung jawab sosial, serta larangan terhadap praktik riba, gharar, dan maysir. Ekonomi Islam memandang harta sebagai amanah dari Allah yang harus dikelola secara produktif dan beretika demi kemaslahatan bersama. Seiring meningkatnya minat dunia terhadap keuangan dan ekonomi syariah, sistem ekonomi Islam semakin dipandang relevan dalam menjawab tantangan kapitalisme global. Berbagai negara, baik mayoritas Muslim maupun non-Muslim, mulai mengadopsi instrumen ekonomi syariah sebagai bagian dari sistem keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam tidak hanya bersifat normatif-religius, tetapi juga memiliki potensi praktis dalam membangun sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis bagaimana sistem ekonomi Islam dapat menjadi alternatif terhadap kapitalisme global, serta menilai relevansinya dalam menciptakan tatanan ekonomi yang berkeadilan dan berorientasi pada kesejahteraan umat manusia.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan konsep sistem ekonomi Islam sebagai alternatif terhadap kapitalisme global berdasarkan kajian teoritis dan data literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelemahan Kapitalisme Global

Berdasarkan kajian literatur dan analisis konseptual, kapitalisme global menunjukkan beberapa kelemahan mendasar, antara lain:

- a. Kesenjangan Sosial dan Ekonomi Kapitalisme mendorong akumulasi kekayaan pada kelompok tertentu, sehingga memperlebar jurang antara kaya dan miskin. Data global menunjukkan bahwa sebagian kecil penduduk dunia menguasai sebagian besar kekayaan, sementara sebagian besar lainnya hidup dalam keterbatasan.
- b. Krisis Ekonomi Berulang Sistem berbasis spekulasi dan utang berbunga menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Krisis keuangan yang berulang membuktikan bahwa kapitalisme tidak memiliki mekanisme moral dan struktural yang mampu mencegah kehancuran sistemik.
- c. Eksploitasi Sumber Daya dan Tenaga Kerja Kapitalisme mendorong produksi massal tanpa memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan keadilan bagi tenaga kerja. Hal ini memicu kerusakan ekosistem dan pelanggaran hak pekerja di berbagai negara berkembang.
- d. Dominasi Modal atas Kemanusiaan Nilai kemanusiaan seringkali dikalahkan oleh

kepentingan pasar. Prinsip “keuntungan maksimal” membuat aspek etika dan keadilan sosial menjadi terpinggirkan.

2. Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam menawarkan pendekatan alternatif dengan prinsip-prinsip utama berikut:

- a. Tauhid dan Kepemilikan Relatif Dalam Islam, harta hakikatnya milik Allah, sedangkan manusia hanya sebagai pengelola (khalifah). Hal ini menumbuhkan kesadaran moral dalam pengelolaan kekayaan.
- b. Keadilan (Al-‘Adl) Setiap aktivitas ekonomi harus menjunjung keadilan, baik dalam transaksi, distribusi, maupun kebijakan publik.
- c. Keseimbangan (Tawazun) Islam menekankan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat, dunia dan akhirat, serta pertumbuhan dan pemerataan.
- d. Larangan Riba, Gharar, dan Maysir Larangan ini bertujuan menghindari eksploitasi, ketidakpastian berlebihan, dan spekulasi yang merusak stabilitas ekonomi.
- e. Distribusi Kekayaan melalui Zakat, Infak, dan Wakaf Instrumen ini berfungsi sebagai mekanisme pemerataan dan pengentasan kemiskinan.

3. Relevansi Ekonomi Islam sebagai Alternatif

Hasil kajian menunjukkan bahwa ekonomi Islam relevan sebagai alternatif kapitalisme global karena:

- a. Mendorong Keadilan Sosial Sistem zakat dan larangan riba membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan menekan praktik eksploitatif.
- b. Menjaga Stabilitas Ekonomi Sistem bagi hasil (mudharabah, musyarakah) menggantikan bunga, sehingga risiko ditanggung bersama dan mengurangi krisis berbasis utang.
- c. Berorientasi pada Kemaslahatan Tujuan ekonomi Islam bukan hanya profit, tetapi kesejahteraan bersama (maslahah).
- d. Mendukung Keberlanjutan Etika Islam mendorong pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

4. Tantangan Implementasi

Meskipun memiliki potensi besar, penerapan ekonomi Islam menghadapi beberapa kendala:

- a. Kurangnya Literasi dan Pemahaman Masyarakat Banyak masyarakat belum memahami konsep ekonomi syariah secara komprehensif.
- b. Dominasi Sistem Kapitalis Global Sistem ekonomi dunia masih didominasi oleh kapitalisme, sehingga ekonomi Islam sulit berkembang secara luas.
- c. Keterbatasan Regulasi dan Infrastruktur Belum semua negara memiliki regulasi dan lembaga yang mendukung sistem ekonomi Islam secara optimal.

Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam bukan sekadar sistem religius, tetapi juga solusi normatif dan praktis terhadap kegagalan kapitalisme global. Dengan menempatkan nilai etika, keadilan, dan keseimbangan sebagai landasan, sistem ekonomi Islam mampu menjawab problem struktural yang tidak mampu diselesaikan oleh kapitalisme. Oleh karena itu, penguatan ekonomi Islam melalui kebijakan publik, pendidikan, dan inovasi keuangan syariah menjadi langkah strategis menuju sistem ekonomi global yang lebih adil dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kapitalisme global telah memberikan kemajuan ekonomi, namun juga melahirkan berbagai persoalan serius seperti kesenjangan sosial, krisis berulang, eksploitasi sumber daya, dan melemahnya nilai keadilan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem tersebut belum mampu mewujudkan kesejahteraan yang merata. Sistem ekonomi Islam hadir sebagai alternatif yang menawarkan solusi berbasis nilai moral, keadilan, dan keseimbangan. Melalui prinsip tauhid, larangan riba, gharar, dan maysir, serta mekanisme distribusi kekayaan seperti zakat, infak, dan wakaf, ekonomi Islam mampu menciptakan sistem yang lebih stabil dan berorientasi pada kemaslahatan. Oleh karena itu, penguatan dan pengembangan ekonomi Islam menjadi langkah strategis dalam membangun tatanan ekonomi global yang lebih adil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. E., Erwina, I., & Sidra, S. (2024). Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Masalah dalam Sistem Ekonomi Kapitalis. *At-Tawazun: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Baharuddin, D., & Anwar, H. (2023). Compatibility of Islam and Capitalism: Dimensions in the Qur'an. *Ilmu Ushuluddin*, 10(2).
- Bustami, A., & Maulidina, R. A. (2025). The Role of Islamic Economics in Promoting Sustainable Economic Growth in Developing Countries. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 4(1).
- Dairobi. (2025). Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Suatu Kajian Literatur). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Ekobis-DA)*, 6(1).
- Fadillah, M. I., Supriatono, P., & Purnamasari, I. (2024). Islamic Economic Principles: A Critical Review of Capitalism and a Vision for Justice. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 12(2), 102–115.
- Gifarian, D. K. H. (2025). Contrasting Capitalist and Sharia Economic Systems: A Comparative Inquiry. *Journal of Economic Studies*, 8(1).
- Ghozali, M., Handayani, R., & Bakri, W. (2021). Islamic Economics in the Middle of Civilization Transition. *Journal of Sharia Economics*, 3(1), 64–75.
- Hidayat, A., & Rosyid, M. (2022). Islamic Economic System as a Global Justice Model. *Journal of Islamic Economics*, 7(2).
- Ilham, R. C., Parmitasari, R. D. A., & Abdullah, M. W. (2024). Perbedaan Dasar antara Ekonomi Islam dan Ekonomi Kapitalis. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 304–317.
- Kamali, M. H., et al. (2025). Design and Characteristics of Islamic Economy: An Alternative to Global Crisis. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 4(1).
- Karimullah, S. S. (2024). Economic Secularization and Its Impact on the Islamic Economic System. *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(2), 141–159.
- Putra, E., Indah, N., Erman, E., & Hasnah, R. (2023). Islamic Economic Study: Classical and Contemporary Perspectives. *Nusantara: Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1), 9–17.
- Rahman, F., & Yusuf, M. (2023). Capitalism Crisis and the Relevance of Islamic Economics. *Journal of Islamic Development Studies*, 5(1).
- Sari, D. P., & Maulana, R. (2024). Comparative Study of Islamic and Capitalist Economic Systems. *Journal of Islamic Economic Studies*, 9(1).
- Wathon, A. (2024). Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme dalam Menghadapi Krisis Global. *Jurnal Ekonomi Syariah (JES)*, 1(1).